

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 1.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai "Analisis Daya Saing Ekspor Komoditas Karet Alam (HS 400122) Indonesia di Pasar China", beberapa kesimpulan dapat diambil:

1. Karet alam TSNR (*Technically Specified Natural Rubber*) merupakan salah satu produk unggulan Indonesia yang berperan penting dalam pertumbuhan ekonomi dan devisa negara. Keunggulan karet TSNR yaitu mendapat dukungan dan diakui standar internasional, seperti ISO (International Organization for Standardization) yang memastikan bahwa TSNR memenuhi persyaratan global agar memudahkan dalam perdagangan internasional.
2. Indonesia menunjukkan daya saing dan memiliki keunggulan komparatif ekspor karet TSNR di pasar China. Meskipun terdapat fluktuasi nilai ekspor setiap tahunnya dan kalah unggul oleh Thailand dan Malaysia, namun karet TSNR Indonesia tetap mempertahankan keunggulan komparatif dan mampu berdaya saing di pasar China. Ketidakunggulan yang dimiliki Indonesia terhadap Thailand dan Malaysia dapat dilihat dari rendahnya produktivitas, kualitas dan harga karet TSNR, serta kebijakan perdagangan yang kurang fleksibel.
3. Pertumbuhan ekspor karet TSNR Indonesia di pasar China memiliki nilai rata-rata pertumbuhan ekspor di atas pertumbuhan ekspor dunia. Hal tersebut menunjukkan bahwa Indonesia memiliki kinerja ekspor yang kuat di bandingkan negara kompetitor lainnya di pasar China. Namun, pada efek

komposisi komoditas Indonesia bernilai negatif (-0.060591) dimana komposisi karet TSNR Indonesia kurang mengikuti permintaan pasar. Efek distribusi pasar Indonesia bernilai negatif (-0.000008) dimana pemasaran Indonesia yang kurang efektif atau kurang agresif dalam ekspor ke pasar China. Efek daya saing Indonesia bernilai negatif (-0.000282) dimana karet TSNR Indonesia memiliki daya saing lemah di pasar China.

## **1.2 Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai “Analisis Daya Saing Ekspor Komoditas Karet Alam (HS 400122) Indonesia di Pasar China” beberapa saran yang dapat digunakan:

1. Pemerintah perlu memperbaiki dan meningkatkan kualitas produk karet TSNR melalui pemantauan yang ketat terhadap seluruh rantai pasokan mulai dari petani hingga pabrik pengolahan, mempertahankan standar produk, meningkatkan inovasi yang kuat dalam pengembangan produk karet TSNR dan berdaya saing tinggi agar dapat diminati di pasar China.
2. Pemerintah perlu fokus pada peningkatan efisiensi produksi untuk mengurangi biaya produksi per unit. Ini dapat mencakup penggunaan teknologi produksi yang canggih, meningkatkan produktivitas tenaga kerja, meningkatkan infrastruktur untuk mendukung produksi karet TSNR lebih banyak dan efisien, agar dapat menawarkan harga lebih murah di bandingkan negara pesaing eksportir karet TSNR lainnya di pasar China.
3. Pemerintah perlu adanya kebijakan-kebijakan yang mempermudah China untuk impor karet TSNR di Indonesia. Kebijakan berupa pembatasan jumlah ekspor, hal subsidi, mengurangi bea keluar dan dukungan untuk industri karet TSNR,

juga dapat mempengaruhi daya saing Indonesia dalam ekspor karet TSNR ke China. Pemerintah diharapkan membangun kemitraan yang kuat dengan pelanggan, distributor, dan mitra bisnis lainnya di pasar China agar pangsa pasar tetap terjaga